

**FILOSOFI TRADISI MERANTAU ORANG MINANGKABAU DALAM
FILM “RANAH 3 WARNA” KARYA GUNTUR SOEHARJANTO**



OLEH:

NILA GUSTI

NPM 2010013111020

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Filosofi Tradasi Merantau Orang Minangkabau dalam Film "Ranah 3 Warna" Karya Guntur Soeharjanto

Nama : Nila Gusti

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010013111020

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

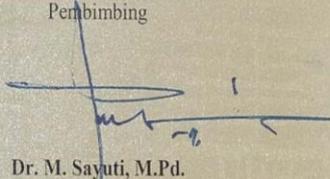
Universitas : Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 08 Maret 2024

Padang, 08 Maret 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. M. Sayuti, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP

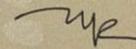
Ketua Program Studi

Universitas Bung Hatta

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



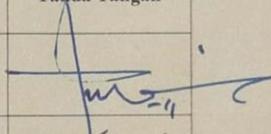
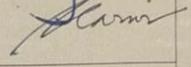
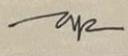
Rio Rinaldi, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 08 Maret 2024
Pukul : 14.00 WIB
Tempat : Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Nila Gusti
NPM : 2010013111020
Judul : Filosofi Tradisi Merantau Orang Minangkabau dalam Film "Ranah 3 Warna" Karya Guntur Socharjanto

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. M. Sayuti, M.Pd	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, M.Pd.	Anggota	

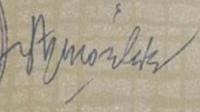
Dekan FKIP

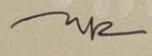
Ketua Program Studi

Universitas Bung Hatta

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.


Rio Rinaldi, M.Pd.

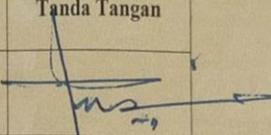
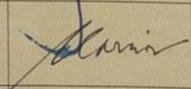
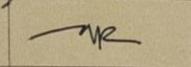
BERITA ACARA

Pada hari Jumat tanggal kosong delapan Maret tahun dua ribu dua puluh empat telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Nila Gusti
NPM : 2010013111020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Filosofi Tradisi Merantau Orang Minangkabau dalam Film "Ranah 3 Warna" Karya Guntur Soeharjanto

Padang, 08 Maret 2024

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. M. Sayuti, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui

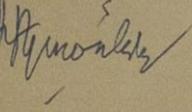
Dekan FKIP

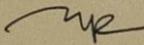
Ketua Program Studi

Universitas Bung Hatta

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Rio Rinaldi, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nila Gusti
NPM : 2010013111020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Filosofi Tradisi Merantau Orang Minangkabau dalam Film Ranah 3 Warna Karya Guntur Soeharjanto” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Maret 2024

Yang menyatakan,



Nila Gusti

ABSTRAK

Nila Gusti. 2024. Skripsi. “Filosofi Tradisi Merantau Orang Minangkabau dalam Film “Ranah 3 Warna” Karya Guntur Soeharjanto”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan filosofi tradisi merantau pada tokoh dalam film “Ranah 3 Warna” karya Guntur Soeharjanto. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah unsur-unsur film menurut Nurgiyantoro (2007), tradisi merantau menurut Naim (2013) serta faktor-faktor yang menyebabkan munculnya tradisi merantau menurut Naim (2013). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kata-kata yang dapat dirumuskan sebagai filosofi tradisi merantau yang meliputi meninggalkan kampung halaman, keinginan sendiri, jangka waktu lama, dan mencari penghidupan, ilmu, dan pengalaman. Sumber data dalam penelitian ini adalah film “Ranah 3 warna” karya Guntur Soeharjanto. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap, (1) menonton langsung film “Ranah 3 Warna” melalui platform *Youtube*, peneliti menonton film sambil memperhatikan setiap struktur cerita yang tersaji, (2) mentranskripsikan film ke naskah (3) mengidentifikasi data yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian dalam film “Ranah 3 Warna”, agar lebih mudah dalam menginterpretasikan di dalam penelitian, (4) mengelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahap berikut ini, (1) mengklasifikasi data yang telah diidentifikasi mengenai filosofi tradisi merantau dalam film “Ranah 3 Warna” karya Guntur Soeharjanto dengan menggunakan format tabel. (2) menguraikan data tradisi merantau pada tokoh yang ada pada film “Ranah 3 Warna”. (3) menginterpretasikan kata yang berkaitan dengan tradisi merantau dalam film “Ranah 3 Warna”. (4) menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, ditemukan sebanyak 22 data. Filosofi tradisi merantau yang dialami tokoh dalam film “Ranah 3 Warna” terbagi dua bagian, yaitu (1) ditinjau dari tradisi merantau orang Minangkabau: *Pertama*, merantau meninggalkan kampung halaman. *Kedua*, merantau dengan keinginan sendiri. *Ketiga*, merantau jangka waktu lama. *Keempat*, merantau mencari penghidupan, ilmu, dan pengalaman, (2) ditinjau dari faktor penyebab tradisi merantau orang Minangkabau: *Pertama*, faktor ekonomi. *Kedua*, faktor pendidikan. *Ketiga*, daya tarik kota.

Kata Kunci: *tradisi merantau, minangkabau, film*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Dengan judul skripsi “Filosofi Tradisi Merantau Orang Minangkabau dalam Film “Ranah 3 Warna” Karya Guntur Soeharjanto”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
2. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Sayuti, M.Pd selaku dosen pembimbingan yang telah memberikan bimbingan, saran, serta waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marsis, M.Pd dan Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Ibu Dr. Ineng Naini, M.Pd selaku validator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.
7. Kedua orang tua, keluarga dan sahabat yang tiada henti memberikan doa, dukungan serta semangat kepada penulis.
8. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut memberikan dukungan dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 06 Maret 2024

Nilia Gusti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	7
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Karya Sastra	7
2.1.2 Film	8
2.1.3 Unsur Intrinsik Film.....	11
2.1.4 Unsur Ektrinsik Film.....	15
2.1.5 Tradisi Merantau	16
2.1.6 Pendekatan Sosiologi Sastra	23
2.1.7 Teori Alih Wahana.....	24
2.2 Penelitian yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	29
3.2 Data dan Sumber Data	29
3.3 Instrumen Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
4.1 Deskripsi Data.....	33
4.1.1 Sinopsis Film “Ranah 3 Warna”	33
4.2 Distribusi Data	36
4.3 Analisis Data	38
4.3.1 Tradisi Merantau Orang Minangkabau	38
4.3.1.1 Merantau Meninggalkan Kampung Halaman	39
4.3.1.2 Merantau Keinginan Sendiri	43
4.3.1.3 Merantau Jangka Waktu Lama.....	45
4.3.1.4 Merantau Mencari Penghidupan,ilmu, dan pengalaman.....	48
4.4 Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	82
5.1 Simpulan	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan seni yang kreatif yang menciptakan sebuah karya yang bernilai estetika yang terkandung di dalamnya. Pengarang dapat menyampaikan pesan atau ide-ide dalam sebuah karya sastra. Pesan dan pandangan pengarang yang dituangkan dalam sebuah tulisan, dapat dilihat oleh para penikmat sastra untuk mengetahui berbagai masalah kehidupan manusia.

Perkembangan teknologi saat ini mempermudah para pengarang untuk menuangkan kreativitasnya dalam berbagai bentuk. Salah satu cara pengarang menuangkan idenya dengan cara ekranisasi. Ekranisasi merupakan istilah dalam alih wahana yang merubah karya seni atau sastra ke dalam bentuk film. Dalam hal ini, ahli wahana merupakan proses pengubahan atau pemindahan dari suatu jenis kesenian ke kesenian lain.

Film merupakan salah satu karya seni yang berbentuk gambar bergerak di dalamnya memiliki adegan-adegan yang menampilkan alur cerita. Film digunakan dapat digunakan sebagai media untuk mengekspresikan imajinasi yang dimiliki oleh pengarang dan digunakan untuk menghibur dan memberikan pengetahuan kepada penonton. film tidak terlepas dari unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun sebuah karya sastra, sedangkan ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung memiliki pengaruh yang penting untuk membangun sebuah karya sastra.

Film juga menampilkan pandangan mengenai berbagai budaya atau kebiasaan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat atau refleksi dari apa yang terjadi di masyarakat nyata. Salah satu film yang menampilkan budaya Indonesia adalah film “Ranah 3 Warna”. Film ini merupakan adaptasi dari novel karya Ahmad Fuadi. Film yang berdurasi 2 jam 8 menit yang di sutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Film “Ranah 3 Warna” ini menceritakan tentang perjalanan seorang pemuda Minang yang diperankan oleh Arbani Yasiz sebagai tokoh utama yang bernama Alif Fikri dalam film tersebut. Cerita ini mengisahkan persahabatan anak muda yang sedang berjuang untuk meraih impiannya. Alif Fikri memiliki keinginan untuk pergi keluar negeri untuk menimba ilmu. Tapi, cita-citanya itu tidak mudah untuk dilakukan, karena untuk kuliah di Bandung saja, dia sering menempuh jalan yang rumit. Alif tidak pernah melupakan keinginannya ke Amerika, ia hanya menundanya. Keinginannya sering diremehkan oleh orang lain, namun dia tetap sabar dan berlapang dada sehingga dia bisa melintasi tiga “Ranah” yakni Indonesia (Bandung), Timur Tengah, dan Kanada. Dalam film ini film ini juga kaya akan nilai-nilai ideologis yang terkait dengan fenomena merantau yang dialami oleh tokoh.

Jika ditarik dari permasalahan penelitian ini, fakta mengatakan bahwa sebagian orang mengartikan makna merantau memiliki arti yang berbeda. Pandangan yang diberikan oleh masyarakat tentunya berbeda tiap individu dalam memaknai tradisi merantau yang di tampilkan dalam sebuah film. Dalam film “Ranah 3 Warna” tentunya menggambarkan tradisi merantau tidak hanya bisa dilihat dari letak geografis atau latar belakangnya. Melainkan, ada aspek lain seperti personal maupun aspek

sosial yang muncul menjadi aspek penting dalam memahami sebuah tradisi merantau yang di sajikan dalam sebuah film.

Merantau merupakan kultur yang telah lama dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Tradisi merantau sendiri berasal dari daerah Minangkabau. Tradisi ini terus berlanjut hingga saat ini walaupun zaman telah berubah. Bagi masyarakat Minangkabau, merantau bukan hanya pergi ke luar kota dan menetap di tempat atau di daerah lain, melainkan suatu aktivitas yang memiliki makna filosofi yang berkaitan dengan pembentukan karakter manusia.

Tradisi merantau pada umumnya dilatarbekangi oleh beberapa faktor seperti keinginan untuk merubah kondisi ekonomi, keinginan untuk mencari pengalaman dan faktor pendidikan. Di Minangkabau, merantau merupakan kearifan lokal tentang mengadu nasib dan dapat di jadikan norma, nilai budaya dan adat istiadat yang dapat di pelihara sampai turun temurun. Tradisi merantau di Minangkabau pada dasarnya banyak di peruntukkan bagi kaum laki-laki. Orang Minangkabau juga menganggap dengan merantau seorang laki-laki akan memperoleh kehidupan yang lebih layak di rantau daripada di daerah asal perantau.

Memahami tradisi merantau melalui film “Ranah 3 Warna” termasuk pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra merupakan Pendekatan yang membicarakan hubungan antara pengarang dengan kehidupan sosial, baik aspek bentuk maupun isi karya sastra. Dalam film “Ranah 3 Warna” ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai ini berkaitan dengan realitas sosial di masyarakat. Fenomena merantau bukan hanya sebagai praktik fisik perpindahan,

tetapi juga melibatkan sejumlah nilai dan keyakinan yang menjadi dasar dari tradisi merantau.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Armini Arbain (2017), yang menulis penelitian yang berjudul “ Merantau dan Filosofinya dalam Novel-novel Indonesia Berlatar Minangkabau” dapat disimpulkan bahwa dalam karya sastra (novel) yang berlatar belakang Minangkabau juga mengekspresikan kegiatan merantau yang dilakukan masyarakat Minangkabau dapat dijadikan sebagai pembentukan moral dalam pembangunan kebudayaan suatu bangsa. Penelitian oleh Mina Elfira (2020), yang menulis penelitian yang berjudul “Geger Budaya Perantau dalam Sastra Lisan Minangkabau Malin Kundang” dapat disimpulkan bahwa konsep merantau sebagai bagian dari implementasi Adat Matrilineal, untuk tidak melupakan adat dan tanah asal walaupun telah jauh merantau dan beradaptasi dengan budaya baru rantau. Hukum bagi tokoh Malin Kundang yang dikutuk menjadi batu oleh ibunya, seakan menjadi representasi hukuman ibu negeri terhadap perantau yang telah mengalami gegar budaya dan melupakan tujuan dari merantau yaitu sebagai persiapan untuk berkontribusi membangun kampung halaman.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Filosofi Tradisi Merantau Orang Minangkabau dalam Film “Ranah 3 Warna” Karya Guntur Soeharjanto” Dengan ini peneliti sekaligus ingin melihat bagaimana tradisi merantau yang digambarkan oleh sutradara dalam film dan faktor apa saja yang mendukung munculnya tradisi marantau pada film yang ditampilkan.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah analisis tradisi merantau orang Minangkabau dalam film “Ranah 3 Warna” karya Guntur Soeharjanto.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah nilai-nilai filosofi tradisi merantau orang Minangkabau dalam film “Ranah 3 Warna” karya Guntur Soeharjanto?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan munculnya filosofi tradisi merantau orang Minangkabau dalam film “Ranah 3 Warna” karya Guntur Soeharjanto?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai filosofi tradisi merantau orang Minangkabau dalam film “Ranah 3 Warna” Karya Guntur Soeharjanto.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab munculnya filosofi tradisi merantau orang Minangkabau dalam film “Ranah 3 Warna” Karya Guntur Soeharjanto.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang tradisi merantau dalam karya sastra, terutama pada film. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai: (1) bagi guru dan calon guru, sebagai bahan tambahan materi ajar bahasa Indonesia, khusus materi tentang drama atau film, (2) bagi siswa, diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber belajar bahasa Indonesia khususnya materi tentang film, (3) bagi peneliti lain, sebagai motivasi yang bermanfaat dalam mengkaji persoalan tradisi merantau dalam karya sastra, khususnya film, serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.